

**“HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA SISWA SMA N 8 PADANG DAN
IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Salah Satu Penyusunan Skripsi dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

ANISA ASRUL

18006233

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 8 PADANG**

Nama : Anisa Asrul
Nim/BP : 18006233/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Mei 2023

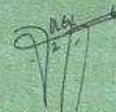
Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Netrawati, S. Pd., M.Pd., Kons
NIP. 19741205 200801 2 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Siswa
di SMA N 8 Padang dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling

Nama : Anisa Asrul

NIM : 18006233

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Netrawati, S.Pd., M.Pd., Kons.
2. Anggota : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
3. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

1.....
2.....
3.....



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisa Asrul

Nim/BP : 18006233/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal di SMA Negeri
8 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan


C8DAK62868396
Anisa Asrul
NIM. 18006233

ABSTRAK

Anisa Asrul. 2023. “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMAN 8 Padang”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya siswa yang mengalami masalah konsep diri siswa di SMA N 8 Padang. Hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pikirannya, kesulitan mendengar pendapat orang lain, teman dan guru yang mengkritik dirinya serta banyak siswa yang diam dan tidak memberikan tanggapan, pendapat, kiritik dan sarannya ketika diskusi berlangsung. Ketika hal itu terjadi, banyak siswa yang tidak mampu mengambil keputusan karena tidak percaya akan kemampuannya, seperti kebiasaan siswa yang sering menyontek saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini berjumlah 970 orang siswa dan sampel sebanyak 284 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen angket. Data analisis menggunakan statistik deskriptif menggunakan rumus *product moment correlations* dengan bantuan program *SPSS versi 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep diri siswa SMAN 8 padang pada tingkat bervariasi, sebagian besar ada pada kategori sedang dengan persentase 55,28%. (2) Komunikasi interpersonal siswa di SMAN 8 Padang berada pada tingkat bervariasi sebagian besar ada pada kategori sedang dengan persentase 54,93%. (3) Terdapat hubungan yang positif signifikan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal siswa di SMA N 8 Padang dengan nilai rhitung sebesar 0,404 dengan taraf signifikan 0,000.

Kata Kunci: Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil'alamin puji syukur atas rahmat Allah yang memberikan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMA N 8 Padang*" serta shalawat dan salam senantiasa diberikan kepada Rasulullah SAW.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing dalam penelitian skripsi ini yang telah membantu serta memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni, S., M.S., Kons. dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku tim penguji yang telah memberi banyak masukan, nasehat, saran dan koreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing peneliti selama perkuliahan.

5. Bang Ramadi selaku staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Asrul, Ibunda Hartini, Kakak Doni Saputra A.Md dan Ferianto, tercinta peneliti yang telah memberikan dorongan maupun bantuan secara moral dan materil serta do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan, khususnya mahasiswa angkatan 2018 Universitas Negeri Padang.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dari semua pihak, guna dijadikan masukan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga skripsi ini diterima sebagai amalan yang mendapatkan ridho-Nya serta berguna bagi Pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Padang, September 2023

Anisa Asrul

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Asumsi Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Komunikasi Interpersonal	11
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	11
2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal.....	12
3. Prinsip-prinsip Komunikasi Interpersonal	14
4. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	15
5. Faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	16
B. Konsep Diri.....	17
1. Pengertian Konsep Diri	17
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	18
3. Ciri-ciri Konsep Diri yang Positif.....	20
4. Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri	21
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)	23
D. Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal	25

E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Konseptual	28
G. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional.....	34
D. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	35
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data Konsep Diri	49
2. Deskripsi Data Komunikasi Interpersonal	53
3. Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Konsep Diri.....	61
2. Komunikasi Interpersonal.....	67
3. Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal.....	75
C. Implikasi Hasil Penelitian dalam Layanan	
Bimbingan dan Konseling.....	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN	83

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. Skor Pilihan Jawaban Variabel Konsep Diri (X).....	36
Tabel 4. Skor Pilihan Jawaban Variabel Komunikasi Interpersonal (Y)....	37
Tabel 5. Kisi-Kisi Skala Konsep Diri (X) dan Komunikasi Interpersonal (Y).....	39
Tabel 6. Kategori Penskoran Konsep Diri	43
Tabel 7. Kategori Penskoran Komunikasi Interpersonal	44
Tabel 8. Uji Kolmogorov Smirnov	46
Tabel 9. Uji Deviation From Linearity	47
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi	48
Tabel 11. Deskripsi Data Konsep Diri	49
Tabel 12. Aspek Pengetahuan Diri.....	50
Tabel 13. Aspek Harapan Bagi Diri.....	51
Tabel 14. Aspek Penilaian Terhadap Diri	52
Tabel 15. Deskripsi Data Komunikasi Interpersonal	53
Tabel 16. Aspek Keterbukaan.....	54
Tabel 17. Aspek Empati.....	55
Tabel 18. Aspek Sikap Mendukung.....	56
Tabel 19. Aspek Sikap Positif.....	57
Tabel 20. Aspek Kesetaraan.....	58
Tabel 21. Nilai Korelasi Variabel Penelitian	60
Tabel 22. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri dari keseluruhan Aspek (n=284).....	62
Tabel 23. Distribusi Frekuensi dan Persentase Komunikasi Interpersonal dari keseluruhan Aspek (n=284).....	68

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Uji Coba	89
Lampiran 2. Rekapitulasi <i>Judge</i> Angket.....	103
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	122
Lampiran 4. Lembar Wawancara Pengumpulan Data Awal.....	133
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah dilakukan Uji Validitas.....	136
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	148
Lampiran 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	163
Lampiran 8. Surat Seminar Proposal	168
Lampiran 9. Surat Izin Menimbang (<i>Judge</i>) Angket	170
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	172
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	174
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan yaitu mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa pada sekolah menengah atas sedang berada pada masa remaja (Astarini dkk., 2016). Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok sosialnya.

Sebagai makhluk sosial dan manusia yang unik, remaja termasuk salah satu didalamnya. Remaja sangat menarik untuk diamati. Usia remaja adalah usia transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut Hurlock (2002), masa remaja dapat dibagi menjadi masa dewasa awal (usia dari 12 tahun sampai dengan usia 17 tahun) sedangkan masa remaja akhir (usia dari 17 tahun hingga usia 20 tahun). Dahlia & Netrawati (2019) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa yang mudah terpengaruh dengan pertukaran berupa pertukaran biologis, kognitif dan sosio-emosional. Remaja merupakan usia yang sangat mudah terpengaruh terhadap berbagai permasalahan. Menurut Juliana Indra Ibrahim & Afrizal Sano (2014), tahap pertumbuhan remaja sangat cepat. Pada masa ini remaja sedang dalam tahap perkembangan kematangan fisik, emosional, sosial

dan spiritual serta mempersiapkan diri menuju masa dewasa (Khaira, Firman, & Neviyarni, 2017). Banyak perubahan yang terjadi pada diri remaja, seperti perubahan kognitif dimana remaja berpikir lebih kompleks, perubahan emosional dimana mereka menjadi sensitif, perubahan sosial dimana remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman dan berinteraksi dengan lingkungannya. (Ifdil, Denich & Ilyas, 2017). Hal yang mendasari terjadinya interaksi sosial adalah komunikasi interpersonal. Senada dengan hal itu Ardi, Ibrahim & Said, (2012) Komunikasi interpersonal merujuk pada komunikasi yang terjadi secara langsung antara dua orang. Komunikasi interpersonal banyak membahas tentang bagaimana suatu hubungan dimulai, mempertahankan suatu hubungan, dan keretakan suatu hubungan.

Devito (2011) komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Sedangkan Syalafiah & Rima (2020) menyatakan Komunikasi interpersonal berorientasi pada perilaku, sehingga penekanannya pada proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Mushodiq (2018) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik). Komunikasi interpersonal merupakan interaksi yang terjadi secara biologis dimana ketika komunikator berbicara atau mengirimkan pesan kepada komunikan, maka akan terjadi umpan balik yang datang dari komunikan tersebut sehingga terjadi interaksi (Kemala & Sukmawati, 2019).

Komunikasi interpersonal merupakan keterampilan yang sangat utama dalam proses interaksi. Menurut Hidayati (Tuasika, Mudjiran & Nirwana, 2016), komunikasi interpersonal harus dilandasi komunikasi yang efektif untuk menciptakan kesetaraan, berbagi cinta kasih yang murni dan bukan niat untuk menguntungkan diri sendiri atau merugikan orang lain. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif antar remaja dapat menimbulkan keceriaan, pengertian, mempengaruhi sikap dan hubungan yang lebih baik, sehingga menghasilkan hubungan yang penuh kasih sayang dan juga terbentuknya hubungan yang harmonis. Triningtyas (2016) menyatakan bahwa salah satu peranan penting komunikasi interpersonal dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia adalah membantu perkembangan intelektual dan sosial. Taufik (2013) menyatakan efektivitas dalam komunikasi interpersonal sangatlah penting, karena jika komunikasi interpersonal tidak efektif maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai. Keterampilan interpersonal memungkinkan untuk memahami orang lain dan berkomunikasi dengan mereka, untuk melihat perbedaan ekspresif, temperamen, motivasi dan keterampilan, termasuk juga kemampuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan dan mengetahui peran yang berbeda dari orang lain.

Menurut Yohana (2014) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal. Melalui komunikasi interpersonal kita menemukan diri kita, mengembangkan konsep diri dan menetapkan hubungan kita dengan dunia di

sekitar kita oleh karena itu hubungan kita dengan orang lain menentukan kualitas hidup kita. Perilaku manusia berpusat pada konsep diri, yaitu persepsi manusia tentang identitas dirinya yang bersifat fleksibel dan berubah-ubah, yang muncul dari suatu medan fenomenal (Puspitasari & Laksmiwati, 2012).

Menurut Ahmad (Tua Sitorus, 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal seperti konsep diri, membuka diri dan percaya diri. Konsep diri ini merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal karena setiap orang bertindak sesuai dengan konsep dirinya. Selain itu dijelaskan bahwa sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung dari kualitas konsep diri seseorang yaitu positif atau negatif, karena setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya (Rakhmat, 2012).

Menurut Durodo & Pangemanan (2013) konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadi secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Termasuk didalamnya adalah persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek serta tujuan, harapan dan keinginannya. Putra & Rustika (2015) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri merupakan kerangka acuan untuk berinteraksi di lingkungannya. Konsep diri bukan faktor bawaan sejak lahir, tetapi berkembang melalui pengalaman-pengalaman yang terus menerus sepanjang hidup. Oleh sebab itu masing-masing individu mempunyai konsep diri yang berbeda-beda, karena setiap orang mempunyai lingkungan dan pengalaman hidup yang berbeda. Konsep diri

menggambarkan pandangan diri dalam kaitannya dengan hubungan interpersonal (Irawan, 2017)

Menurut Dewanti & Widiastuti (2014) bila seorang remaja kesulitan dalam mengkomunikasikan gagasannya kepada orang-orang yang disekitarnya, tidak mampu berbicara di depan umum, atau ragu dalam menyampaikan pendapatnya, maka kemampuan komunikasi interpersonal dan konsep dirinya tidak berkembang. Untuk itu diharapkan seorang remaja dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga konsep dirinya dapat berkembang. Menurut Brown (Pratiwi & Netrawati, 2020) remaja akan mampu mengembangkan konsep diri dan perencanaan yang matang dimulai dari ingin tahu, eksplorasi, dan belajar dari informasi, tumbuhnya minat serta adanya perspektif waktu. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konsep diri sangat menyakut dalam kehidupan remaja termasuk bagi siswa.

Setiap siswa memiliki pandangan yang berbeda tentang konsep diri mereka. Beberapa memiliki konsep diri yang negatif, sementara yang lain memiliki konsep diri yang positif. Siswa bertindak sesuai dengan pemahaman dirinya. Misalnya, jika seorang siswa berpikir bahwa ia selalu tertutup dengan lingkungan, maka ia akan sangat tertutup nantinya dengan lingkungan. Oleh karena itu, tidak baik memiliki konsep diri yang negatif. Bahkan, konsep diri yang negatif menyebabkan kegelisahan. Sebaliknya, jika siswa memiliki konsep diri yang positif percaya diri dengan kemampuannya untuk memecahkan masalah, merasa setara dengan orang lain, dipuji tanpa rasa malu dan diterima oleh

masyarakat untuk mengakui bahwa ia memiliki emosi, keinginan, dan perilaku berbeda yang belum sepenuhnya diakui oleh masyarakat (Widiarti, 2017).

Berkaitan dengan konsep diri penelitian yang berjudul Hubungan Kedekatan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja Putri di Panti Asuhan Al Islam, Sleman, Yogyakarta oleh Salim & Antara (2022) hasil penelitian ini terdapat 66,7 % responden tidak populer di kalangan perempuan, 44,4 % responden tidak pintar dalam bergaul dan 33,3 % responden merasa sulit untuk dekat dengan orang lain. Hal ini dijelaskan bahwa anak yang tinggal di panti asuhan mengalami masalah psikologis dengan karakteristik diantaranya kepribadian yang inferior, pasif, bersikap apatis, menarik diri, mudah putus asa, penuh ketakutan dan kecemasan. Selain itu juga menunjukkan perilaku yang negativistis takut untuk melakukan kontak dengan orang lain, lebih menyukai sendirian dan lebih egosentrisme sehingga akan sulit menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

Fenomena yang terjadi di beberapa kelas SMA N 8 Padang siswa yang mengalami kesulitan dalam komunikasi interpersonal dapat dilihat ketika sedang melakukan observasi pada tanggal 11 Maret 2022 beberapa siswa mudah khawatir tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan lawan bicaranya, terdapat di dalam kelas selama berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran, mereka tidak berani melihat mata lawan bicaranya. Saat berbicara di depan dengan guru atau lawan bicaranya cenderung pasif, tertutup, dan canggung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan siswa. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan dalam komunikasi interpersonal siswa yang berkaitan dengan konsep diri. Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 5 orang

siswa menyatakan bahwa mereka cenderung enggan, kesulitan mengkomunikasikan pikirannya, kesulitan mendengar pendapat orang lain, teman, dan guru yang mengkritik dirinya. Hal ini dapat dilihat pada saat diskusi di dalam ruang kelas terdapat siswa yang sulit mengajukan pertanyaan, dan tidak memperhatikan temannya yang sedang menjelaskan tentang apa yang dipahaminya. Akhirnya siswa lebih memilih untuk diam dan tidak memberikan tanggapan, pendapat, kritik dan sarannya terhadap teman pada saat diskusi berlangsung. Ketika itu terjadi, banyak siswa yang tidak mampu mengambil keputusan dan tidak percaya dengan kemampuannya, seperti kebiasaan siswa yang sering menyontek saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari fenomena dan permasalahan di atas, terlihat masih ada siswa yang belum memahami dirinya sendiri dan menyebabkan terhambatnya komunikasi dengan siswa lain dan siswa yang pasif di dalam kelas. Hal tersebut mendorong minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMA N 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada Siswa SMA N 8 Padang.

1. Beberapa siswa belum mampu terbuka dalam berkomunikasi.
2. Beberapa siswa belum mampu berempati dalam berkomunikasi.
3. Beberapa siswa kesulitan dalam memberikan dukungan satu dengan yang lain dalam berkomunikasi.

4. Beberapa siswa cenderung kesulitan bersikap positif terhadap orang lain dalam berkomunikasi.
5. Beberapa siswa yang diam dan belum mampu mengetahui serta memahami dirinya dengan baik
6. Beberapa siswa yang kurang memiliki harapan yang lebih baik tentang dirinya di masa depan
7. Beberapa siswa yang tidak mampu mengambil keputusan karena tidak percaya pada kemampuannya.
8. Beberapa siswa yang sering menyontek saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas, mempermudah dalam pembuatan penulisan, penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian pada aspek berikut :

1. Konsep diri siswa
2. Komunikasi interpersonal siswa
3. Hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini adalah SMA N 8 Padang ?

1. Bagaimana tingkat konsep diri siswa di SMA N 8 Padang ?

2. Bagaimana tingkat komunikasi interpersonal siswa di SMA N 8 Padang ?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa SMA N 8 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat konsep diri siswa SMA N 8 Padang
2. Mendeskripsikan tingkat komunikasi interpersonal siswa SMA N 8 Padang
3. Menguji adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa SMA N 8 Padang

F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka beberapa asumsi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki konsep diri dan komunikasi interpersonal yang berbeda-beda
2. Konsep diri dan Komunikasi Interpersonal siswa dapat ditingkatkan.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya Bimbingan dan Konseling yaitu

memperkaya teori tentang konsep diri dan komunikasi interpersonal pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pihak sekolah dan guru, dapat mengetahui apakah ada hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada Siswa SMA N 8 Padang. Sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindak lanjut sebagai prevensi terhadap masalah-masalah yang akan muncul.
- b. Bagi jurusan bimbingan dan konseling, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peningkatan kualitas dalam layanan Bimbingan dan konseling
- c. Bagi para peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah terutama mengenai konsep diri dan komunikasi interpersonal